

## INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang analisis metanol dan etanol dalam minuman beralkohol dengan cara kromatografi gas dan berdasarkan bobot jenis.

Dengan menggunakan kolom porapak Q, suhu tempat injeksi  $200^{\circ}\text{C}$ , suhu kolom diprogram  $7,5^{\circ}\text{C}/\text{menit}$  mulai dari  $130^{\circ}\text{C}$ - $180^{\circ}\text{C}$ , kecepatan gas alir ( $\text{N}_2$ )  $30 \text{ ml}/\text{menit}$ , campuran yang terdiri dari metanol, etanol dan n-propanol dapat dipisahkan dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar etanol dalam sampel yang ditetapkan dengan cara kromatografi gas adalah : sampel A =  $16,27\%$ , SD =  $0,04$ ; sampel B =  $4,27\%$ , SD =  $0,03$ ; sampel C =  $14,91\%$ , SD =  $0,05$ ; sampel D =  $46,31\%$ , SD =  $0,08$ . Sedangkan metanol tidak diketemukan. Hasil penetapan kadar etanol dengan cara berdasarkan bobot jenis menunjukkan bahwa kadar etanol dalam sampel A =  $16,17\%$ , SD =  $0,50$ ; sampel B =  $4,20\%$ , SD =  $0,36$ ; sampel C =  $14,75\%$ , SD =  $0,42$ ; sampel D =  $46,18\%$ , SD =  $0,26$ .

Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sampel A =  $0,49$ ; sampel B =  $0,47$ ; sampel C =  $0,93$ ; sampel D =  $1,17$ . Harga t tabel dengan taraf signifikansi ( $P'$ ) =  $0,05$  adalah  $2,23$ . Harga t hitung lebih kecil dari pada t tabel. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata antara hasil penetapan kadar etanol dalam minuman beralkohol dengan cara kromatografi gas dan cara bobot jenis.